

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil evaluasi data kerusakan pada 3 sekolah dasar negeri di Kecamatan Maulafa, Kab/Kota Kupang, menggunakan cara perhitungan yang ditentukan oleh Kemendikbud maka diperoleh bobot tingkat kerusakan setiap komponen pada bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri dan nilai persentase tingkat kerusakan semua komponen terhadap bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri. Berdasarkan ketentuan dari Kemendikbud mengenai cara menentukan tingkat kerusakan pada komponen bangunan gedung maka dapat disimpulkan tentang bobot kerusakan tiap komponen pada bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri dan nilai persentase kerusakan pada bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri.

5.1.1. Bobot Kerusakan Komponen Pada Bangunan Gedung Sekolah

Berikut adalah bobot kerusakan tiap komponen pada masing-masing bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri yang digunakan sebagai objek penelitian berdasarkan hasil perhitungan bobot tingkat kerusakan, kesimpulan mengenai bobot kerusakan tiap komponen adalah sebagai berikut.

1. Sekolah Dasar Negeri Fatubena

Bobot kerusakan tiap komponen pada bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri Fatubena. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kerusakan tiap komponen pada Tabel 4.20, serta peraturan yang di tentukan Kemendikbud mengenai cara menentukan bobot tingkat kerusakan pada bangunan gedung sekolah. Maka kesimpulan dari 18 komponen penyusun bangunan gedung sekolah yang di tinjau kerusakannya dalam perhitungan ini maka 35,43% rusak ringan, 1,79% rusak sedang, serta 62,78% adalah komponen yang dalam keadaan baik dimanah tidak memiliki kerusakan.

2. Sekolah Dasar Negeri Belo

Bobot kerusakan tiap komponen pada bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri Belo. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kerusakan tiap komponen pada Tabel 4.40,

serta peraturan yang ditentukan Kemendikbud mengenai cara menentukan bobot tingkat kerusakan pada bangunan gedung sekolah. Maka kesimpulan dari 18 komponen penyusun bangunan yang ditinjau kerusakannya dalam perhitungan ini maka 80,51% rusak ringan (RR), 1,79% rusak berat (RB), serta 17,79% adalah komponen yang dalam keadaan baik dimanah tidak memiliki kerusakan.

3. Sekolah Dasar Inpres Fatukoa

Bobot kerusakan tiap komponen pada bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Fatukoa. Berdasarkan hasil perhitungan tingkat kerusakan tiap komponen pada Tabel 4.60, serta peraturan yang ditentukan Kemendikbud mengenai cara menentukan bobot tingkat kerusakan pada bangunan gedung sekolah. Maka kesimpulan dari bobot 18 komponen penyusun bangunan yang ditinjau kerusakannya dalam perhitungan ini maka 81,44% rusak ringan (RR), serta 18,56% adalah komponen yang dalam keadaan baik dimanah tidak memiliki kerusakan.

5.1.2. Nilai Persentase Tingkat Kerusakan Pada Bangunan Gedung Sekolah

Berdasarkan hasil perhitungan bobot tingkat kerusakan tiap komponen maka dapat ditentukan nilai persentase tingkat kerusakan bangunan gedung sekolah berikut adalah kesimpulan mengenai persentase tingkat kerusakan pada setiap bangunan bangunan gedung sekolah yang dijadikan sebagai objek penelitian ini.

1. Sekolah Dasar Negeri Fatubena

Berdasarkan Tabel 4.61 rekapitulasi nilai persentase tingkat kerusakan tiap komponen terhadap bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri Fatubena di dapati nilai 1,43%, sebagai nilai kerusakan total bangunan gedung sekolah, maka sesuai dengan ketentuan penilaian kerusakan yang telah diatur oleh Kemendikbud, kategori tingkat kerusakan bangunan gedung Sekolah Dasar Fatubena masuk dalam kategori rusak ringan (RR).

2. Sekolah Dasar Negeri Belo

Berdasarkan Tabel 4.62 rekapitulasi nilai persentase tingkat kerusakan tiap komponen terhadap bangunan gedung Sekolah Dasar Negeri Belo di dapati nilai 4,43%, sebagai nilai kerusakan total bangunan gedung sekolah, maka sesuai dengan ketentuan

penilaian kerusakan yang telah diatur oleh Kemendikbud, kategori tingkat kerusakan bangunan gedung Sekolah Dasar Belo masuk dalam kategori rusak ringan (RR).

3. Sekolah Dasar Inpres Fatukoa

Berdasarkan Tabel 4.63 rekapitulasi nilai persentase tingkat kerusakan tiap komponen terhadap bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Fatukoa di dapat nilai 3,90%, sebagai nilai kerusakan total bangunan gedung sekolah, maka sesuai dengan ketentuan penilaian kerusakan yang telah diatur oleh Kemendikbud, kategori tingkat kerusakan bangunan gedung Sekolah Dasar Inpres Fatukoa masuk dalam kategori rusak ringan (RR).

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran kepada pihak sekola maupun *stake holder* terkait mengenai sistem pemeliharaan bangunan gedung sekolah yang terkait yakni diharapkan bagi pemerintah maupun pihak sekolah dapat melakukan tindakan perawatan bagi komponen bangunan gedung sekolah yang memiliki tingkat kerusakan rusak berat hingga rusak total sehingga kerusakan yang terjadi tidak mengganggu kegiatan belajar dan mengajar bagi siswa/siswi dan guru. Sedangkan bagi komponen yang tergolong dalam rusak ringan dan rusak sedang agar harus segera lakukan perbaikan agar kerusakan yang terjadi tidak berkembang menjadi rusak berat maupun rusak total.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sjafei. (2005). *Tentang Jenis Dan Tipe Kerusakan Yang Terjadi Pada Bangunan Gedung*
- Buku Panduan (2020), *Tentang Tata Cara Identifikasi Dan Verifikasi Kerusakan*.
- Dardiri, Ahmad, 2012 *Analisis Pola Jenis, Dan Penyebab Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Dasar*. Teknologi Dan Kejuruan, Vol. 35 No.1, Februari 2012:17-80
- Dirjen Cipta Karya, Departemen PU. 2006. *Pedoman Teknis Rumah dan Bangunan Gedung Tahan Gempa*.
- Dirjen Cipta Karya, Departemen PU. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 24/PRT/M/2008 Tanggal 30 Desember 2008 *Tentang Pedoman Pemeliharaan Dan Perawatan Bangunan Gedung*.
- Dirjen Paudikdasmen Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan *Analisa Tingkat Kerusakan Bangunan*.
- Engkus Kusnadi (2011). *Sistem Pendukung Keputusan Pemeliharaan Bangunan Gedung Sekolah Negeri*.
- Iriana, R dan Riana A. 2012. *Analisa Tingkat Kerusakan dan Estimasi Biaya Perbaikan Bangunan Gedung Sekolah (Studi Kasus SDN 006 Jalan Cempedak, SDN 021/022 Jalan Mujair Raya dan SDN 013 Jalan Bambu Kuning Pekanbaru)*. *Jurnal Teknik Sipil November 2012 Universitas Riau .pl*.
- Kemendikbud, *Data Referensi, Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Per Kabupaten/Kota Kupang*.
- Meidy Kempa, (2018) *Tentang Analisa Tingkat Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Maluku*.
- Peraturan Menteri Pendidikan No. 24 Tahun 2007 *Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (Smp/Mts), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (Sma/Ma)*.
- Rahmadi (2010) *Faktor Penyebab Kerusakan Pada Bangunan Gedung*

Suharjo (2006) *Mengenal Sekolah Dasar*.

Undang-Undang Republik Indonesia No 28 Tahun 2002. Tentang *Bangunan Gedung*